

Kamis, 17 Juni 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kinerja Emiten Asuransi Kinclong, Bagaimana Harga Sahamnya?
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Emiten Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210616/215/1406178/kinerja-emiten-asuransi-kinclong-bagaimana-harga-sahamnya
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Positif

Kinerja Emiten Asuransi Kinclong, Bagaimana Harga Sahamnya?

BEI mencatat total emiten asuransi mencapai 15 perusahaan, terdiri dari 13 asuransi umum, satu asuransi jiwa konvensional, satu asuransi jiwa syariah, dan satu reasuransi.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com

16 Juni 2021 | 13:01 WIB



Karyawan berkomunikasi di dekat logo beberapa perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Selasa (15/1/2020). Bisnis - Nurul Hidayat

Bisnis.com, JAKARTA — Sebanyak 13 emiten asuransi telah mempublikasikan laporan keuangan kuartal I/2021 dengan catatan positif, sejalan dengan kinerja industri asuransi umum dan jiwa yang mulai menunjukkan pemulihan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat total emiten asuransi mencapai 15 perusahaan, terdiri dari 13 asuransi umum, satu asuransi jiwa konvensional, satu asuransi jiwa syariah, dan satu reasuransi. Selain itu, terdapat pula perusahaan asuransi terbuka lainnya, tapi tidak memperdagangkan sahamnya di bursa.

Sejumlah emiten asuransi mencatatkan pertumbuhan harga saham jika dilihat secara tahun berjalan (*year-to-date/ytd*). Hingga penutupan perdagangan sesi pertama hari ini, Rabu (16/6/2021), harga saham dari 10 emiten tercatat naik pada tahun berjalan.

Baca Juga : Pengembangan Kanal Digital jadi Potensi Asuransi Umum Tahun Ini

Adapun, dilihat dari kinerja tahunan, harga saham dari sembilan emiten asuransi turut mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan sesi pertama hari ini. Terdapat pula sejumlah emiten yang kinerja saham tahunannya merosot tetapi tumbuh secara tahun berjalan.

Berikut kinerja saham-saham asuransi penutupan perdagangan sesi pertama hari ini, Rabu (16/6/2021):

Emiten	Harga saham sesi pertama 16 Juni 2021	Kinerja Saham year-to-date	Kinerja Saham year-on-year
ABDA	7.050	26,46%	22,61%
AHAP	66	0,00%	32,00%
AMAG	314	38,94%	14,60%
ASBI	324	4,52%	0,00%
ASDM	950	7,34%	-6,40%
ASJT	222	8,82%	64,44%
ASMI	680	-32,00%	-36,74%
ASRM	1.590	-20,30%	4,19%
LPGI	3.880	14,79%	2,11%
MTWI	127	108,20%	139,62%
TUGU	1.650	-15,38%	-41,90%
VINS	110	22,22%	-0,90%
JMAS	214	3,88%	15,68%
LIFE	6.200	29,44%	3,33%
MREI	4.650	-1,06%	-30,34%

Berdasarkan data BEI dan informasi di situs resmi setiap perusahaan, sebanyak 13 emiten asuransi telah mempublikasikan laporan keuangan kuartal I/2021. *Bisnis* mencatat bahwa terdapat sembilan emiten yang mencatatkan pertumbuhan premi secara tahun ke tahun (*year-on-year/yoy*) pada kuartal I/2021.

Terdapat empat emiten yang membukukan perlambatan premi, yang seluruhnya merupakan perusahaan asuransi umum. Meskipun begitu, perusahaan asuransi umum lainnya berhasil menjaga kinerja preminya pada kuartal pertama tahun ini, bahkan sebagian mencatatkan pertumbuhan cukup signifikan.

Di sektor asuransi umum, [Asosiasi Asuransi Umum Indonesia \(AAUI\)](#) mencatat bahwa premi industri asuransi umum pada kuartal I/2021 senilai Rp20,78 triliun. Jumlah itu tumbuh 1,5 persen (yoy) dari sebelumnya senilai Rp20,46 triliun, menunjukkan tren positif setelah sempat terkoreksi pada 2020.

Baca Juga : Kinerja Asuransi Jiwa Kuartal I/2021 Moncer! Premi, Investasi, dan Aset Tumbuh

"Dampak stimulus pajak penjualan atas barang mewah [PPnBM] ke sektor ekonomi lain diharapkan akan meningkatkan kebutuhan asuransi sehingga diharapkan terjadi peningkatan kinerja industri asuransi," ujar Dody kepada *Bisnis*, Minggu (15/6/2021).

Di sektor asuransi jiwa, [Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia \(AAJI\)](#) per Januari–Maret 2021, perolehan premi industri tercatat sebesar Rp57,45 triliun. Jumlahnya tumbuh 28,5 persen (yoy) dibandingkan dengan sebelumnya senilai Rp44,72 triliun.

"Tanda *rebound* mulai terlihat. Untuk menjaga konsistensi pertumbuhan dan momentum, semua pihak harus menjaga literasi dan tata kelola asuransi," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers kinerja asuransi jiwa kuartal I/2021, Selasa (8/6/2021).

Judul	Klaim Kematian Meningkat, Reasuransi Perlu Waspada Dampak Covid-19
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Reasuransi
Halaman/URL	
Tanggal Berita	2021-06-17
Sentimen	Netral

Klaim Kematian Meningkat, Reasuransi Perlu Waspada Dampak Covid-19

Terus meningkatnya kasus Covid-19 akan memengaruhi besaran klaim di industri asuransi jiwa, baik klaim kesehatan maupun kematian.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com
17 Juni 2021 | 02:45 WIB



Ilustrasi

Bisnis.com, JAKARTA — Naiknya klaim kematian di industri asuransi jiwa dinilai perlu diantisipasi oleh industri reasuransi. Mereka dituntut mengatur keseimbangan aset dan liabilitas.

Pelaku bisnis reasuransi pun harus terus mencermati perkembangan kondisi pandemi Covid-19.

Terus meningkatnya kasus Covid-19 akan memengaruhi besaran klaim di industri asuransi jiwa, baik klaim kesehatan maupun kematian. Nantinya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap klaim reasuransi.

Hal itu disampaikan Presiden Direktur PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (Marein) Yanto Jayadi Wibisono.

Pada kuartal I/2021 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat kenaikan signifikan klaim kematian.

Industri membayarkan klaim senilai Rp4,45 triliun, melonjak hingga 62 persen (year-on-year/yoy) dari sebelumnya Rp2,75 triliun.

Menurut Yanto kenaikan klaim itu harus dicermati betul oleh para pelaku reasuransi. Besarnya portofolio penutupan asuransi jiwa di industri reasuransi membuat kenaikan klaim kematian berpengaruh bagi klaim reasuransi.

"Kami sedang mengantisipasi data terbaru dari AAJI, angkanya cukup mengejutkan, klaim meninggal naik hingga 62 persen. Klaim itu kalau ke kami [reasuransi] sampainya cukup belakangan," ujar Yanto dalam paparan kinerja Marein, Rabu (16/6/2021).

Yanto menyebutkan perusahaan berkode emiten MREI itu menghadapi 2021 dengan perasaan cukup campur aduk. Hal tersebut karena indikator ekonomi makro menunjukkan sinyal positif. Tetapi di sisi lain penyebaran virus Corona terus terjadi, bahkan terdapat varian baru yang mengkhawatirkan.

"Jalan mulai macet, orang-orang merespons proses vaksinasi dengan positif, industri yang terdampak positif dari kondisi itu tentu ritel, manufaktur yang *support* ritel, sedangkan industri asuransi agak belakangan [setelah industri lain menunjukkan geliat]. Namun, di sisi lain perkembangan penyebaran virus ini perlu dicermati," ujarnya.

MREI pun menyatakan akan melakukan pemantauan yang ketat dalam menyusun proyeksi dan pengelolaan keuangan.

Salah satunya untuk mengantisipasi lonjakan klaim asuransi jiwa. Penyeimbangan aset dan liabilitas dinilai sebagai kunci dalam kondisi seperti saat ini.

"Sehingga kalau terjadi sesuatu dengan salah satu portofolio, seperti kemarin *bond* sempat turun, kami bisa *balance*," ujar Yanto.

Salah satu strategi yang diterapkan MREI adalah mengelola likuiditas aset dan memastikan kecukupan pencadangan. Perseroan pun mematok batasan *risk based capital* (RBC) minimal 200 persen, meskipun pada kuartal I/2021 nilainya masih berada di angka 340,1 persen.

Judul	Pandemi Covid-19 Belum Berakhir, Ini Strategi Marein Pacu Bisnis di 2021
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Strategi Bisnis Reasuransi
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/wkB4RavN-pandemi-covid-19-belum-berakhir-ini-strategi-marein-pacu-bisnis-di-2021
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral



Pandemi Covid-19 Belum Berakhir, Ini Strategi Marein Pacu Bisnis di 2021

Ekonomi reasuransi

Angga Bratadharma • 16 Juni 2021 14:38

A+ A- 🌙 📖

Jakarta: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein) memiliki sejumlah strategi untuk terus memacu laju bisnis meski [pandemi covid-19](#) masih belum berakhir hingga sekarang ini. Sejumlah insentif yang diberikan pemerintah diharapkan bisa memaksimalkan aktivitas ekonomi di tahun ini walau [virus korona](#) belum 100 persen sirna di Tanah Air.

"Strategi dalam rangka mempertahankan kinerja di 2020 masih akan kita pertahankan sebagai strategi di 2021 ini," kata Direktur Kepatuhan Marein Tamara Arista Salim, dalam Public Expose Marein yang digelar secara virtual, Rabu, 16 Juni 2021.

Strategi tersebut pertama peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kedua, penyempurnaan sistem manajemen risiko. Ketiga, menetapkan standar tinggi atas rasio keuangan. Keempat, distribusi portofolio secara berimbang. Kelima, orientasi pada customer satisfaction.

Iklan ditutup oleh Google

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?



Happy



Inspire



Confuse



Sad

"Keenam, manajemen arus kas dan peningkatan cadangan sebagai langkah antisipasi atas dampak covid-19," tuturnya.

Sementara itu, Presiden Direktur Yanto Jayadi Wibisono mengatakan, Marein siap melakukan perubahan terkait target bisnis di tengah pandemi covid-19 yang belum berakhir, terlebih di saat kasus aktif covid-19 sedang naik sekarang ini. Meski ada stimulus seperti program vaksinasi covid-19 tapi di sisi lain tetap ada risiko yang mengancam.

"Memang mulai tahun ini investasi untuk industri asuransi mulai mengalami perbaikan. Tapi kita juga mengantisipasi karena data terbaru dari AAJI angkanya cukup mengejutkan bahwa klaim meninggal dunia itu meningkat 62 persen. Cukup mengejutkan dan dampaknya ke kami agak belakangan memang," tuturnya.

Adanya stimulus yang bisa memberikan efek positif terhadap perekonomian tapi di sisi lain kasus covid-19 merangkak naik sekarang ini yang membuat Yanto terus mengamati perkembangan ke depan. "Karenanya saya bilang saya lebih ke mix feeling. Ada optimisme tapi kita tetap mengantisipasi dengan siap melakukan penyesuaian dalam proyeksi keuangan," pungkasnya.

Judul	Optimisme Bisnis Membaik, Marein Antisipasi Lonjakan Klaim
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Strategi Bisnis Reasuransi
Halaman/URL	https://investor.id/finance/optimisme-bisnis-membaik-marein-antisipasi-lonjakan-klaim
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral



Depan: Yanto Jayadi Wibisono, Presiden Direktur (kanan), Fanra Budiman Arief, Direktur (kiri), Belakang: Tamara Arista Salim, Direktur Kepatuhan (kanan), A Dwi Ana Nurhandayani, Direktur Keuangan (kiri).

Optimisme Bisnis Membaik, Marein Antisipasi Lonjakan Klaim

Rabu, 16 Juni 2021 | 18:40 WIB
Windarto



Jakarta, Investor.id – PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein) mencermati dan mengantisipasi dinamika yang terjadi seiring ditemukannya varian baru virus Covid-19 di Indonesia. Dampak Covid-19 sudah dirasakan industri asuransi dan reasuransi sepanjang 2020. Memasuki tahun 2021, ada harapan besar dengan perbaikan kondisi ekonomi melalui program vaksinasi yang secara gencar dilakukan pemerintah.

"Sebenarnya tanda-tanda perbaikan bisnis dan menuju arah positif sudah terlihat di awal tahun, tapi begitu memasuki Februari dan Maret ditemukan varian baru virus Covid-19 yang ternyata juga sudah menjalar ke Indonesia. "Kami selalu membuat strategi, tapi siap mengantisipasi perubahan-perubahan akibat pandemi. Dampak pandemi terus kami pantau," ujar Presiden Direktur Marein Yanto Jayadi Wibisono dalam Paparan Publik Marein secara virtual di Jakarta usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (16/6).

Dikatakan Yanto, arah positif itu terlihat dari pertumbuhan bisnis Marein hingga kuartal pertama tahun ini. "Premi ada peningkatan sekitar 6%, laba juga ada kenaikan sekitar 21%, yang disebabkan hasil investasi yang naik 20%," tuturnya.

Kendati sudah terlihat ada pertumbuhan, Marein, kata Yanto, akan terus mencermati perkembangan Covid-19 dengan mulai merebaknya varian baru serta jumlah penderita positif yang menunjukkan peningkatan dalam beberapa pekan terakhir terhadap dampak ekonomi dan bisnis tahun ini. Selain faktor pandemi yang belum mereda, Marein pun mengantisipasi beberapa hal yang bisa berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tahun ini. Pertama, terkait tren kenaikan klaim kematian yang terjadi di asuransi jiwa. Angka klaim yang dilaporkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) beberapa waktu lalu menyebut ada kenaikan 62%. Pengajuan klaim asuransi jiwa tersebut kemungkinan masuk ke reasuransi pada kuartal dua dan tiga.

Hal kedua, yang dicermati terkait dengan asuransi kredit. Selama beberapa tahun terakhir ini klaim asuransi kredit terus meningkat sehingga reasuransi terdampak pula dalam pembayaran klaimnya. "Kami mengamati dengan serius tentang asuransi kredit, mudah-mudahan *ceding company* sudah mengantisipasi dari sisi *risk*-nya, potensi beban asuransi kredit masih ada tahun ini, karena asuransi kredit itu berjangka, tidak hanya satu tahun," tuturnya.

Kendati ada hal-hal yang perlu diantisipasi, secara umum Yanto optimistis hingga akhir tahun akan ada perbaikan dari sisi pertumbuhan ekonomi sehingga bisa mengerek pendapatan premi reasuransi. Di sisi lain, investasi masih cenderung flat.

Kinerja 2020

Pertumbuhan bisnis reasuransi sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sejalan kondisi bisnis asuransi yang sedang menurun. Pandemi yang melanda sejak Maret 2020 menjadi alasan utama kinerja industri reasuransi tidak sebagai tahun sebelumnya. Hal ini dialami Marein yang dalam beberapa catatan kinerja keuangan menurun. Direktur Kepatuhan Marein Tamara Arista Salim menyampaikan, premi bruto turun 3,9% dari Rp2,7 triliun menjadi Rp2,6 triliun. Hasil underwriting turun 45,0% dari Rp161,1 miliar menjadi Rp88,6 miliar. Hasil investasi juga turun 10,1% dari Rp129,3 miliar menjadi Rp116,3 miliar. Penurunan ketiga komponen tersebut berimbas kepada laba tahun berjalan yang turun 41,3% dari Rp179,3 miliar menjadi Rp105,2 miliar. Kendati ada penurunan dari sisi capaian bisnis, secara kesehatan perusahaan (*risk based capital*/RBC), Marein justru mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019, dan menjadi 358,5% (konvensional), dan 327,2% (syariah).

Direktur Utama Marein Yanto Jayadi Wibisono menuturkan, Penurunan hasil underwriting, Yanto menyebut salah satu sebab karena Marein mendapat bagian pembayaran klaim dari banjir Jakarta di awal Januari 2020, dan dampaknya terhadap pembukuan 2020. "Itu menyebabkan hasil underwriting turun. Selebihnya memang ada klaim-klaim termasuk klaim Covid-19," imbuhnya. Adapun strategi yang dilakukan perusahaan dalam mempertahankan bisnis selama pandemi 2020 juga dilakukan untuk menghadapi tahun 2021. Di antaranya meningkatkan kualitas SDM, menyempurnakan sistem manajemen risiko melalui three lines of defense, manajemen arus kas, dan peningkatan cadangan, serta menyempurnakan sistem teknologi informasi dan digitalisasi.

RUPST menyetujui, sebesar 24,6% atau Rp25,9 miliar dari laba bersih yang dibukukan perusahaan senilai Rp105,2 miliar ditetapkan untuk pembagian dividen, sementara sisanya sebagai laba ditahan. Pada kesempatan tersebut juga RUPST menyetujui perubahan susunan pengurus perusahaan dengan mengangkat A Dwi Ana Nurhandayani sebagai direktur keuangan. Dengan demikian komposisi direksi Marein saat ini adalah, Presiden Direktur Yanto Jayadi Wibisono (Presiden Direktur), Trinita Situmeang (Direktur/Direktur Independen), Fanra Budiman Arief (Direktur), Tamara Arista Salim (Direktur Kepatuhan), dan A Dwi Ana Nurhandani (Direktur Keuangan).

Judul	Kuartal I, Premi Generali Indonesia Tumbuh 11%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-06-17
Sentimen	Netral

Kuartal I, Premi Generali Indonesia Tumbuh 11%

Oleh Prisma Ardianto

▶ JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia meraih premi sebesar Rp 878 miliar atau tumbuh 11,51% secara tahunan (*year on year/yoy*) pada kuartal I-2021. Pada saat yang sama, perseroan juga telah membayarkan klaim lebih dari Rp 200 miliar.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman menyampaikan, pencapaian kinerja positif pada awal tahun ini merupakan hasil dari berbagai inovasi dan langkah digitalisasi yang telah dijalankan. Upaya untuk lebih adaptif di tengah situasi pandemi Covid-19 itu mampu mendorong realisasi produksi premi dan total aset perusahaan.

"Premi kami mencapai Rp 878 miliar pada kuartal I-2021. Premi lanjutan kami *very strong* atau 101% dibandingkan kuartal sama tahun sebelumnya. Aset juga tumbuh stabil, sekarang sudah Rp 7,7 triliun. Kemudian, komposisi produk sangat bagus antara *unit link* dan tradisional yaitu masing-masing 51% dan 49%. Kanal keagenan menjadi distribusi andalan dan berkontribusi 56%," kata Edy saat konferensi pers secara virtual, Rabu (16/6).

Selain itu, kata dia, perusahaan terus berkomitmen membayar klaim lebih dari Rp 200 miliar. Untuk klaim dibayarkan terkait dengan Covid-19 sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 mencapai Rp 121 miliar terhadap 2.410 nasabah, sebanyak 182 kasus karena meninggal dunia dan 2.228 dirawat di rumah sakit. Adapun penggunaan *telemedicine* Dokter Leo meningkat 732% (*yoy*) per Mei 2021.

Edy memaparkan, Generali Indonesia masih tetap fokus mendigitalisasi berbagai layanan untuk merespon perubahan perilaku nasabah, sekalipun

pandemi nantinya telah berakhir. Pada tahun ini perseroan akan meramu produk inovatif sesuai dan mendorong nasabah menjadi lebih sehat. Digitalisasi yang dimaksud di antaranya juga mendorong para agen agar lebih adaptif untuk ekspansi nasabah di seluruh Indonesia.

Hasil positif yang diraih perusahaan pada kuartal I-2021 merupakan kelanjutan dari sejumlah strategi yang berhasil diterapkan pada tahun lalu. Generali Indonesia pada akhir 2020 membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 263,58 miliar atau tumbuh 44,91% (*yoy*). Aset tercatat sebesar Rp 7,35 triliun atau tumbuh 4,19% (*yoy*). Sedangkan rasio kecukupan modal (*risk based capital/RBC*) dijaga menguat di level 475%, atau sekitar empat kali dari ketentuan minimal sebesar 120%.

Namun demikian, premi Generali Indonesia melambat 3,96% (*yoy*) menjadi Rp 2,32 triliun, atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 2,42 triliun. Tapi portofolio lebih stabil, 97% penjualan produk berfokus pada *reguler premium*, sedangkan sisanya 3% adalah *single premium*. Dalam hal ini, perseroan mencatat *renewal premium* mampu tumbuh 10% (*yoy*), dan porsi produk tradisional meningkat menjadi 33%.

Selain itu, kontribusi penjualan dari kanal keagenan meningkat menjadi 74% atau lebih dari Rp 1,6 triliun



Edy Tuhirman

di 2020. Edy menyampaikan, hasil tersebut membuktikan bahwa kondisi *physical distancing* bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

"Kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali. Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, *bancassurance* maupun *corporate solution*," ungkap dia.

Kinerja finansial Generali tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk mengoptimalkan *unit link* nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal di mana hingga April 2021, 98% kinerja porsi investasi nasabah dengan RoboARMS bisa di atas IHSG, bahkan di antaranya

bisa mencapai 40% di atas IHSG.

Edy menyatakan, sepanjang tahun 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp 648 miliar kepada 166 ribu keluarga di Indonesia. Tren penurunan pada klaim kesehatan sebesar 28% (*yoy*) menjadi Rp 345,46 miliar. Hal itu sejalan dengan fenomena industri asuransi jiwa yang turut mencatat penurunan klaim asuransi kesehatan sebesar 10,2% (*yoy*). Edukasi terhadap perilaku hidup sehat diyakini berhasil menekan angka klaim asuransi kesehatan di tahun lalu.

Dukung Percepatan Vaksinasi

Berikutnya, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali Indonesia juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan tersebut telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

"Dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikan kami lebih agile, kreatif dan penuh inovasi. Produk yang kami hadirkan lebih *customized* dan sangat personal disesuaikan dengan mimpinya. Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami," pungkas Edy.

Dengan menggandeng lebih dari 9.000 tenaga pemasar profesional dan 11 mitra perbankan, Generali saat ini melayani lebih dari 350 klien perusahaan lokal dan internasional serta melindungi lebih dari 400 ribu jiwa di seluruh Indonesia. Ekspansi bisnis yang didukung dengan kemudahan secara digital, Generali pun meyakini bisa menjangkau dan melayani lebih banyak keluarga Indonesia.

Judul	Kuartal I, Premi Generali Indonesia Tumbuh 11,51%
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://investor.id/finance/kuartal-i-premi-general-indonesia-tumbuh-1151
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral



Edy Tuhirman, CEO PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia. Foto: Investor Daily/UMMA.

Kuartal I, Premi Generali Indonesia Tumbuh 11,51%

Revisi: 16 Juni 2021 | 18:28 WIB
Prisma Andianto (@prismaandianto@beritasatunmedia.com)

JAKARTA, Investor.id - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) meraih premi sebesar Rp 878 miliar pada kuartal I-2021, tumbuh 11,51% dibanding periode sama tahun lalu. Pada saat yang sama, perseroan juga telah membayarkan klaim lebih dari Rp 200 miliar.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman mengungkapkan, pencapaian kinerja positif di awal tahun ini merupakan hasil dari berbagai inovasi dan langkah digitalisasi yang telah dijalankan. Upaya untuk lebih adaptif di tengah situasi pandemi Covid-19 itu pun mampu mendorong realisasi produksi premi dan total aset perusahaan.

"Premi kita mencapai Rp 878 miliar di kuartal I-2021. Premi lanjutan kami *very strong*, atau 101% dibandingkan kuartal sama tahun sebelumnya. Aset juga tumbuh stabil, sekarang sudah Rp 7,7 triliun. Kemudian, komposisi produk sangat bagus antara unit link dan tradisional, yaitu masing-masing 51% dan 49%. Kanal keagenan menjadi distribusi andalan dan berkontribusi 56%," ujar Edy saat konferensi pers secara virtual, Rabu (16/6).

Selain itu, kata dia, perusahaan juga terus berkomitmen membayar klaim lebih dari Rp 200 miliar. Klaim yang dibayarkan terkait Covid-19 sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 telah mencapai Rp 12,1 miliar terhadap 2.410 nasabah, dengan sebanyak 182 kasus karena meninggal dunia dan 2.228 dirawat di rumah sakit. Adapun penggunaan telemedicine Dokter Leo meningkat 732% (yoy) per Mei 2021.

Edy memaparkan, Generali Indonesia masih tetap fokus mendigitalisasi berbagai layanan untuk merespon perubahan perilaku nasabah, sekalipun pandemi nantinya telah berakhir.

Digitalisasi yang dimaksud akan mendorong para agen agar lebih adaptif untuk ekspansi nasabah di seluruh Indonesia. Di tahun ini perseroan juga akan meramu produk inovatif sesuai dan mendorong nasabah menjadi lebih sehat.

Menurut Edy, hasil positif yang diraih perusahaan pada kuartal I-2021 merupakan kelanjutan dari sejumlah strategi yang berhasil diterapkan pada tahun lalu. Generali Indonesia pada akhir 2020 membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 263,58 miliar atau tumbuh 44,91% (yoy). Aset tercatat sebesar Rp 7,35 triliun atau tumbuh 4,19% (yoy). Sedangkan rasio kecukupan modal (*risk based capital/RBC*) dijaga menguat di level 475%, atau sekitar 4 kali dari ketentuan minimal sebesar 120%.

Namun demikian, premi Generali Indonesia melambat 3,96% (yoy) menjadi sebesar Rp 2,32 triliun, atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 2,42 triliun. Sementara itu portofolio lebih stabil, dengan 97% penjualan produk berfokus pada reguler premium, dan sisanya 3% adalah single premium.

Dalam hal ini, perseroan mencatat renewal premium mampu tumbuh 10% (yoy), dan porsi produk tradisional meningkat menjadi 33%. Selain itu, kontribusi penjualan dari kanal keagenan meningkat menjadi 74% atau lebih dari Rp 1,6 triliun di 2020.

Edy menyampaikan, hasil tersebut membuktikan bahwa kondisi *physical distancing* bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

"Kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali. Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses, dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution," ungkap dia.

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah.

Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal dimana hingga April 2021, 98% kinerja porsi investasi nasabah dengan Robo ARMS bisa di atas IHSG bahkan di antaranya bisa mencapai 40% di atas IHSG.

Edy menyatakan, sepanjang tahun 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp 648 miliar kepada 166 ribu keluarga di Indonesia. Tren penurunan pada klaim kesehatan sebesar 28% (yoy) menjadi Rp 345,46 miliar.

Hal itu sejalan dengan fenomena industri asuransi jiwa yang turut mencatat penurunan klaim asuransi kesehatan sebesar 10,2% (yoy). Edukasi terhadap perilaku hidup sehat diyakini berhasil menekan angka klaim asuransi kesehatan di tahun lalu.

Berikutnya, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali Indonesia juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan tersebut telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

"Dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikan kami lebih agile, kreatif dan penuh inovasi. Produk yang kami hadirkan lebih *customized* dan sangat personal disesuaikan dengan mimpinya. Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami," ungkap Edy.

Dengan menggandeng lebih dari 9.000 tenaga pemasar profesional dan 11 mitra perbankan, Generali saat ini melayani lebih dari 350 klien perusahaan lokal dan internasional serta melindungi lebih dari 400.000 jiwa di seluruh Indonesia. Ekspansi bisnis yang didukung dengan kemudahan secara digital, Generali pun meyakini bisa menjangkau dan melayani lebih banyak keluarga Indonesia ke depannya.

Judul	Terus Berinovasi Jadi Kunci Sukses Generali di Masa Pandemi
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/412356/terus-berinovasi-jadi-kunci-sukses-general-di-masa-pandemi
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Rabu 16 Juni 2021, 16:05 WIB

Terus Berinovasi Jadi Kunci Sukses Generali di Masa Pandemi

Mediaindonesia.com | Ekonomi



Dok. Generali

CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman (tengah) menyempatkan diri untuk berswafoto.

PANDEMI covid-19 yang melanda sebagian besar dunia memang telah memporak-porandakan berbagai sendi kehidupan masyarakat. Banyak perusahaan yang merugi atau bahkan sampai gulung tikar akibat wabah berkepanjangan tersebut.

Meski begitu, ada juga perusahaan yang mendapat keuntungan dalam situasi saat ini. Salah satunya dialami PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia). Di tengah masa pandemi covid-19, mereka justru mencatatkan laba tertingginya selama beroperasi sejak 2008.

Baca juga: [PIS Bukukan Laba 2020 Rp1,1 Triliun](#)

Pada 2020, Generali membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp263,6 milyar atau mencapai 145% dibanding 2019. Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan Risk Based Capital (RBC) yang mencapai 475% atau hampir 4 kali lipat di atas ketentuan minimum Pemerintah yakni 120%. Pencapaian itu diperoleh berkat kepercayaan nasabah yang terus mempercayakan proteksi jiwa dan kesehatannya pada Generali.

Loyalitas nasabah pada proteksi Generali terbukti melalui pencapaian premi lanjutan yang tinggi sehingga total premi bruto mencapai lebih dari Rp2,3 triliun di tahun 2020. Perolehan laba ini juga didukung portofolio yang lebih stabil dimana 97% penjualan produk berfokus pada reguler premium, sedangkan sisanya 3% adalah single premium.

“Kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali. Inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution,” ujar CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman.

Selain laba yang bertumbuh, Generali juga semakin kuat dalam aset sehingga mencapai lebih dari Rp7,3 triliun. Dari sisi komposisi jalur distribusi perolehan premi, jalur keagenan masih memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 74%. Selain itu, perolehan premi dari jalur distribusi ini juga menunjukkan pertumbuhan lebih dari Rp1,6 triliun. Ini membuktikan bahwa kondisi physical distancing bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

Iklan ditutup oleh Google

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal.

Dari sisi layanan nasabah, di saat kondisi physical distancing saat pandemi, Generali semakin memperkuat aplikasi nasabah Gen iClick. Chatbot virtual Jane juga hadir melayani nasabah selama 24 jam. Nasabah juga bisa melakukan konsultasi online dan pembelian produk unit link dan tradisional dengan iPropose.

Iklan ditutup oleh Google

Sebagai bukti komitmen dalam memenuhi janji kepada nasabah, sepanjang 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp. 648 Milyar kepada 166.000 keluarga di Indonesia. Untuk pembayaran klaim COVID-19 sendiri sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 Generali telah membayarkan Rp 121 milyar kepada 2.410 nasabah, baik yang meninggal dunia karena covid maupun dirawat di rumah sakit.

Selain itu, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan ini telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

“Dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahuntahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikan kami lebih agile, kreatif dan penuh inovasi. Produk yang kami hadirkan lebih customized dan sangat personal disesuaikan dengan mimpinya. Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami. Komitmen ini terus kami jalankan sesuai visi kami,” tegas Edy. (RO/A-1)

Judul	Generali Indonesia Catatkan Rekor Laba Tertinggi
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://infobanknews.com/snapshot/generali-indonesia-catatkan-rekor-laba-tertinggi/
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Generali Indonesia Catatkan Rekor Laba Tertinggi

By *erman subekti* on 16/06/2021 · No Comment



Chief Executive Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) Edy Tuhirman (tengah), berbincang dengan Chief Agency Officer, Sastradinata (kiri), dan Chief Legal & Compliance, Arry B Wibowo sebelum memberikan penjelasan mengenai kinerja Generali Indonesia di Jakarta, Rabu, 16 Juni 2021. Di tahun 2020, Generali Indonesia membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp263,6 miliar, yang merupakan rekor baru sejak Generali beroperasi. Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan Risk Based Capital (RBC) yang mencapai 475%.

Judul	BERITA FOTO – Kinerja Generali Indonesia
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-06-17
Sentimen	Netral

Kinerja Generali Indonesia



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Chief Executive Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) Edy Tuhirman (kiri), berbincang dengan Chief Agency Officer Sastradinata (tengah), dan Chief Legal & Compliance, Arry B Wibowo (kanan) sebelum memberikan paparan kinerja Generali Indonesia di Jakarta, Rabu (16/6). Di tahun 2020, Generali Indonesia membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp263,6 miliar, yang merupakan rekor baru sejak Generali beroperasi. Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan *Risk Based Capital* (RBC) yang mencapai 475%.

Judul	Generali: Klaim terkait Covid-19 Membengkak, Masyarakat Harus Hati-Hati
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210616/215/1406370/generali-klaim-terkait-covid-19-membengkak-masyarakat-harus-hati-hati
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Generali: Klaim terkait Covid-19 Membengkak, Masyarakat Harus Hati-Hati

Selama Januari-Mei 2021, Generali telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp121 miliar.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com
16 Juni 2021 | 18:35 WIB



Karyawan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia melakukan aktifitas kerja di Tangerang, Banten, Rabu (27/5/2020). Bisenis - Dedi Gunawan

Bisnis.com, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia menilai terdapat kemungkinan terjadinya kenaikan klaim terkait Covid-19, berkaca dari pembayaran klaim pada Januari-Mei 2021 yang sudah melebihi total klaim tahun lalu.

CEO Generali Edy Tuhirman menjelaskan bahwa pihaknya menyertakan risiko akibat Covid-19 ke dalam cakupan proteksi nasabah, meskipun risiko pandemi tidak masuk ke dalam polis standar asuransi jiwa. Oleh karena itu, perseroan membayarkan klaim saat nasabahnya terpapar risiko.

Edy menjabarkan bahwa dalam kurun Januari-Mei 2021, pihaknya telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp121 miliar, terdiri dari pembayaran bagi 182 nasabah yang wafat dan 2.228 nasabah yang menjalani perawatan di rumah sakit. Nilai klaim itu ternyata lebih besar dibandingkan total klaim yang dibayarkan selama 2020.

Baca Juga : Generali Sebut Tiga Tantangan Nasabah dalam Pengelolaan Unit-Linked

"Selama 2020 kami membayar Rp43 miliar. Kalau melihat angka lima bulan pertama tahun ini sudah [lebih dari] double dibandingkan dengan tahun kemarin, kita harus hati-hati," ujar Edy dalam konferensi pers paparan kinerja Generali, Rabu (16/6/2021).

Menurutnya, risiko klaim Covid-19 tak lepas dari kondisi pandemi yang menunjukkan peningkatan kasus positif. Selain itu, varian baru virus corona pun ditemukan tersebar di berbagai kota, sehingga risiko kesehatan dan ketidakpastian ekonomi lebih kentara.

Secara keseluruhan, Generali mencatat bahwa klaim terkait Covid-19 mencakup 14 persen dari total klaim kematian pada 2020. Namun, klaim kematian itu sendiri mengalami peningkatan 7,9 persen (*year-on-year/yoy*), dari Rp280,9 miliar pada 2019 menjadi Rp303,2 miliar pada 2020.

Edy menilai bahwa kenaikan klaim kematian pada 2020 turut dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang banyak merenggut nyawa masyarakat. Namun, di sisi lain, pandemi pun membuat orang-orang khawatir untuk mengakses layanan kesehatan, sehingga memengaruhi total klaim asuransi kesehatan.

Baca Juga : Ini Asuransi yang Proteksi Efek Samping Vaksin Covid-19

Pada 2020, nilai klaim asuransi kesehatan di Generali tercatat mencapai Rp345,4 miliar atau turun hingga 28 persen (*yoy*) dari sebelumnya senilai Rp479,18 miliar. Hal itu pun sejalan dengan nilai klaim asuransi kesehatan dari industri asuransi jiwa yang turun 10,2 persen (*yoy*) pada tahun lalu.

"Ini yang kami jelaskan kepada nasabah, bahwa risiko terus terjadi. Klaim makin ke sini makin tinggi, biaya rumah sakit pun terus meningkat," ujar Edy.

Generali memang tidak dapat memprediksi bagaimana kondisi Covid-19 dalam beberapa waktu ke depan. Namun, menurut Edy, berkaca dari catatan yang sudah ada, risiko kesehatan akibat Covid-19 dan pembayaran klaimnya akan diantisipasi oleh perseroan agar manfaat bagi nasabah tetap terjaga.

Judul	Hingga Mei 2021, Generali telah bayarkan klaim Covid Rp 121 miliar
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-mei-2021-general-telah-bayarkan-klaim-covid-rp-121-miliar
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Hingga Mei 2021, Generali telah bayarkan klaim Covid Rp 121 miliar

Rabu, 16 Juni 2021 / 16:17 WIB



CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman, Chief Agency Officer Sastradinata, dan Chief Legal & Compliance Aray B Wibowo saat pemaparan kinerja di Jakarta, Rabu (16/6).



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia telah membayarkan klaim untuk Covid-19 mencapai Rp 121 miliar hingga Mei 2021. Angka tersebut meningkat drastis sejak awal tahun ini.

Berdasarkan laporan perusahaan, klaim covid-19 tersebut telah dibayarkan kepada 2.410 keluarga. Rinciannya, klaim diberikan kepada 182 nasabah yang meninggal dunia dan 2.228 nasabah menjalani perawatan di rumah sakit.



tokopedia

"Kalau kami lihat tadi di tahun 2020 kita membayar klaim Rp 3 miliar, sampai Mei ini sudah sampai Rp 121 miliar," ujar CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman dalam konferensi virtual, Rabu (16/6).

Dengan nilai klaim yang dibayarkan tersebut, Edi mengungkapkan risiko covid-19 ini masih ada dan bahkan meningkat. Edi juga menambahkan bahwa sejatinya klaim covid-19 ini merupakan inisiatif dari Generali untuk menyediakannya bagi nasabah.

Baca Juga: **Investor siap masuk ke 46 unit asuransi syariah yang belum spin off**

"Kalau kami lihat angkanya di tahun ini sudah meningkat selama 5 bulan ini, risikonya dilihat masih ada kalau ke depannya dan kita harus hati-hati. Tapi tidak bisa diprediksi," ujar Edi.

Sementara itu, klaim Covid-19 untuk nasabah yang meninggal dunia turut berkontribusi sebesar 14% dari total klaim meninggal dunia secara umum di tahun 2020. Asal tahu jasa, jumlah klaim meninggal dunia di tahun 2020 mencapai Rp 303,23 miliar atau naik 16,7% yoy.

Sedangkan untuk klaim kesehatan di Generali mengalami penurunan hingga 10,2% yoy. Artinya total klaim kesehatan perusahaan di 2020 mencapai Rp 345 miliar dari yang sebelumnya mencapai Rp 479,183 miliar.

"Mungkin orang-orang saat ini lebih sehat atau memang sedang takut untuk ke rumah sakit. Maka dari itu kita juga mengeluarkan fitur konsultasi dengan dokter agar masyarakat juga tidak perlu ke rumah sakit jika sakit ringan," ungkap Edi.

Judul	Kuartal I-2021, Generali Indonesia Catatkan Premi Rp 878 Miliar
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/06/16/202524926/kuartal-i-2021-general-indonesia-catatkan-premi-rp-878-miliar
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Kuartal I-2021, Generali Indonesia Catatkan Premi Rp 878 Miliar

Kompas.com - 16/06/2021, 20:25 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [p](#)

Komentar



Ilustrasi asuransi jiwa (SHUTTERSTOCK)



Penulis: Yohana Artha Uly | Editor: Ambaranie Nadia Kemala Movanita

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) mencatatkan peningkatan premi di awal tahun 2021, meski di tengah masa pandemi Covid-19.

Pada kuartal I-2021 pendapatan premi perseroan sebesar Rp 878 miliar.

Nilai itu naik sekitar 13,2 persen dari realisasi premi pada kuartal I-2020 yang sebesar Rp 762 miliar.

Baca juga: Generali Bayar Klaim Terkait Covid-19 Senilai Rp 121 Miliar

"Premi kami mencapai Rp 878 miliar di kuartal I-2021. Sementara premi lanjutan kami very strong, atau 101 persen persentase dibandingkan kuartal sama tahun sebelumnya," ujar CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman dalam konferensi pers virtual, Rabu (16/6/2021).

Pada periode yang sama, perseroan juga telah membayarkan klaim lebih dari Rp 200 miliar.

Di sisi lain, aset perusahaan tumbuh stabil yang kini senilai Rp 7,7 triliun.

Terima kasih telah membaca Kompas.com.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *Insight* di email kamu.

[Daftarkan email](#)

Sementara komposisi produk antara unit link dan tradisional dinilai baik dengan porsi masing-masing sebesar 51 persen dan 49 persen.

"Kanal keagenan menjadi distribusi andalan dan berkontribusi 56 persen di kuartal I-2021," kata Edy.

Baca juga: Generali Luncurkan Fitur Tebus Obat Melalui Aplikasi

Menurut Edy, kinerja itu tak lepas dari upaya perseroan yang terus fokus melakukan pengembangan digitalisasi berbagai layanan untuk merespon perubahan perilaku nasabah saat ini, sekaligus untuk kesiapan masa depan ketika pandemi Covid-19 berakhir.

Pada nasabah Generali melakukan digitalisasi layanan, diversifikasi produk, dan optimasi ekosistem digital.

Sedangkan bagi agen atau distributor dilakukan transformasi digital, ekspansi sayap pemasaran dengan mitra potensial, serta upskill dan reskill bagi para agen.

"Kami akan terus mendigitalkan layanan kami bagi nasabah, karena pandemi ini kan belum juga selesai, mungkin tahun depan atau bahkan 3 tahun lagi. Kalau pun selesai kebiasaan saat ini pasti enggak gampang berganti ke kondisi normal seperti dulu, sehingga digital adalah bagian yang kami terus lakukan," jelas Edy.

Adapun sepanjang 2020, perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp 263 miliar atau naik 145 persen dari tahun lalu.

Baca juga: Generali Bayar Klaim terkait Covid-19 Senilai Rp 59,3 Miliar

Serta rasio solvabilitas risk based capital (RBC) kita juga naik mencapai 423 persen atau di atas ketentuan minimum dari pemerintah yakni 120 persen.

TERPOPULER

1	BKN Umumkan Pembukaan Rekrutmen CPNS dan PPPK Dimulai Sebelum 30 Juni Dibaca 56.464 kali
2	Ronaldo Geser 2 Botol, Kapitalisasi Pasar Coca-Cola Mengutip Rp 56,8 Triliun Dibaca 22.537 kali
3	Basarnas Buka 248 Lowongan CPNS 2021 bagi Lulusan SMA/Sederajat Dibaca 6.672 kali
4	Alasan Pemerintah Terapkan PPN Sembako karena PPh, Bea Cukai, dan PNBP Tak Cukup Dibaca 5.987 kali
5	Simak, Begini Cara Mencairkan JHT BPJS Ketenagakerjaan Online Dibaca 5.091 kali

sonora.id



Awalnya Diadakan

Judul	Dihadang Pandemi, Generali Tetap Mampu Raup Laba Rp 263,6 Miliar
Nama Media	Pontianak.tribunnews.com
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://pontianak.tribunnews.com/2021/06/16/dihadang-pandemi-general-tetap-mampu-raup-laba-rp-2636-miliar
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Dihadang Pandemi, Generali Tetap Mampu Raup Laba Rp 263,6 Miliar

Rabu, 16 Juni 2021 17:27



Chief Agency Officer Sastradinata (tengah) bersama CEO Generali Indonesia Edi Tuhirman (kiri) dan Chief Legal & Compliance, Director Arry B Wibowo saat paparan Kinerja Generali 2020, Rabu 16 Juni 2021.



TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, PONTIANAK - Di tengah masa pandemi Covid-19, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) justru mencatatkan laba tertinggi selama beroperasi sejak tahun 2008.

Di tahun 2020, Generali membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 263,6 miliar atau mencapai 145% dibanding tahun 2019.

• **Sugiyanto Lie Buktikan Asuransi Sebagai Pengeluaran Produktif yang Bisa Meningkatkan Kekayaan**

Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan Risk Based Capital (RBC) yang mencapai 475% atau hampir 4 kali lipat di atas ketentuan minimum Pemerintah yakni 120%.



Pencapaian ini diperoleh berkat kepercayaan nasabah yang terus mempercayakan proteksi jiwa dan kesehatannya pada Generali.

Loyalitas nasabah pada proteksi Generali terbukti melalui pencapaian premi lanjutan yang tinggi sehingga total premi bruto mencapai lebih dari Rp 2,3 triliun di tahun 2020.

• **BPJS Kesehatan Sosialisasikan Asuransi Kesehatan Tambahan pada Badan Usaha**

Perolehan laba ini juga didukung portofolio yang lebih stabil dimana 97% penjualan produk berfokus pada reguler premium. Sedangkan sisanya 3% adalah single premium.

CEO Generali Indonesia, Edi Tuhirman, mengungkapkan kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah.

• **Generali Hadirkan Akuberbagi.com, Dilengkapi Fitur Wakaf Asuransi**

"Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali. Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution," ujar Edi Tuhirman.

Selain perolehan laba yang tumbuh signifikan, Generali juga semakin kuat dengan pertumbuhan aset sehingga mencapai lebih dari Rp 7,3 triliun.



CEO Generali Indonesia Edi Tuhirman, Chief Agency Officer Sastradinata, dan Chief Legal & Compliance, Director Arry B Wibowo saat paparan kinerja 2020. (Tribunpontianak.co.id/istimewa)

Dari sisi komposisi jalur distribusi perolehan premi, jalur keagenan masih memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 74%.

Selain itu, perolehan premi dari jalur distribusi ini juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan lebih dari Rp 1,6 triliun.

"Ini membuktikan bahwa kondisi physical distancing bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna," lanjutnya.

- **Generali Indonesia Optimalkan Kinerja RoboARMS**

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah.



Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal dimana hingga April 2021, 98% kinerja porsi investasi nasabah dengan RoboARMS bisa di atas IHSG bahkan diantaranya bisa mencapai 40% di atas IHSG.

- **Salurkan Bantuan Sembako, AAUI Cabang Pontianak Sisir Masyarakat yang Membutuhkan**

Dari sisi layanan nasabah, di saat kondisi physical distancing saat pandemi, Generali semakin memperkuat aplikasi nasabah Gen iClick, dimana terdapat fitur telemedicine Dokter Leo, Klaim Online, Discharge Button yang membantu administrasi keluar dari RS lebih cepat.

Chatbot virtual Jane juga hadir melayani nasabah selama 24 jam. Nasabah juga bisa melakukan konsultasi online dan pembelian produk unit link dan tradisional dengan iPropose. Prosesnya dapat dipastikan sangat cepat dan aman.

- **Dihadang Pandemi, Manulife Mampu Ukir Premi Rp 8,9 Triliun**

Sebagai bukti komitmen dalam memenuhi janji kepada nasabah, sepanjang tahun 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp 648 miliar kepada 166.000 keluarga di Indonesia.

Untuk pembayaran klaim Covid-19 sendiri sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 Generali telah membayarkan Rp 121 miliar kepada 2.410 nasabah, baik yang meninggal dunia karena Covid maupun dirawat di rumah sakit.

- **Klaim Asuransi Tak Kunjung Dibayarkan Bumi Putera, Ibu Ini Hampir Gagal Kuliahkan Anaknya**

Selain itu, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia.

Kegiatan ini telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

Judul	Generali Cetak Laba Rp263,6 Miliar, Tertinggi Sejak Beroperasi di Indonesia
Nama Media	Indoposco.id
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://indoposco.id/generali-indonesia-raih-laba-tertinggi-sejak-beroperasi/
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Generali Indonesia Raih Laba Tertinggi Sejak Beroperasi

Redaksi · 16 Juni 2021 - 23:45 · 2 Menit Baca



Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia, Edy Tuhirman (tengah) bersama Chief Agency Officer, Sastradinata (kin) dan Chief Legal & Compliance, Director Arry B Wibowo (kanan), di sela konferensi pers Generali Annual Result 2020, Rabu (16/6), secara virtual



INDOPOS.CO.ID – Di tengah terpaan pandemi Covid-19 saat ini, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) justru mencatatkan laba tertingginya selama beroperasi sejak 2008 lalu.

Di 2020, Generali membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp263,6 miliar atau mencapai 145 persen jika dibanding 2019. Selain itu, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan Risk Based Capital (RBC) yang mencapai 475 persen atau hampir 4 kali lipat di atas ketentuan minimum pemerintah, yakni 120 persen.

Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia, Edy Tuhirman mengatakan, kunci dari ini adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, solutif dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali.

Berita Terkait



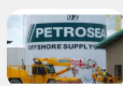
BRI Group Hadirkan Produk Asuransi Double Care



Mengintip Kinerja Bank DKI di Tengah Pandemi Covid-19

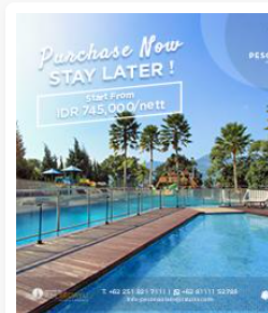


Pahami Aturan Klaim Asuransi Kendaraan, Berikut Agar Tidak Rugi di Masa Depan



Petrosea Tebar Dividen Tunai USD8 Juta

"Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution," ujarnya, pada konferensi pers Generali Annual Result 2020, Rabu (16/6), secara virtual.



EPAPER INDOPOS.CO



Koran Indoposco Edisi 15 Juni 2021



COACH

Visit the pop store at P Indah M
MAP IT

Populer



1 Inilah Nama-nama Pejabat Dinkes Bali yang Dipecat



2 Dianggap Provokasi Gubernur Pecat Er Mantan Pejabat Di Banten Sebagai As



3 Isi Kekosongan, 22 Pejabat Dinkes Bali Nilantik

Selain perolehan laba yang tumbuh signifikan, Generali juga semakin kuat dengan pertumbuhan aset sehingga mencapai lebih dari Rp7,3 triliun. Dari sisi komposisi jalur distribusi perolehan premi, jalur keagenan masih memberikan kontribusi terbesar, yakni sebesar 74 persen.

Selain itu, perolehan premi dari jalur distribusi ini juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan lebih dari Rp1,6 triliun. Ini membuktikan bahwa kondisi physical distancing bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

Kinerja finansial Generali di 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik.

"Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal hingga April 2021, 98 persen kinerja porsi investasi nasabah dengan Robo ARMS bisa di atas IHSG (indeks harga saham gabungan) bahkan di antaranya bisa mencapai 40 persen di atas IHSG," katanya.

Dari sisi layanan nasabah, di saat kondisi physical distancing saat pandemi, Generali semakin memperkuat aplikasi nasabah Gen iClick, terdapat fitur telemedicine Dokter Leo, Klaim Online, Discharge Button yang membantu administrasi keluar dari rumah sakit lebih cepat. Chatbot virtual Jane juga hadir melayani nasabah selama 24 jam.

Komitmen dalam pembayaran klaim sebagai bukti komitmen dalam memenuhi janji kepada nasabah, sepanjang tahun 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp648 miliar kepada 166 ribu keluarga di Indonesia. Untuk pembayaran klaim Covid-19 sendiri sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021, Generali telah membayarkan Rp121 miliar kepada 2.410 nasabah, baik yang meninggal dunia karena Covid-19 maupun dirawat di rumah sakit.



AC LG DUALCOOL

LG DUAL Inverter Compressor™ secepat 10Hz hemat energi dan 120Hz bagi sejuk lebih cepat

AC LG Indonesia



Selain itu, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali juga telah membuka posko sentra vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan ini telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

Dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikannya lebih agile, kreatif dan penuh inovasi.

"Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami. Komitmen ini terus kami jalankan sesuai visi kami, enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams," bebernya.

Didukung oleh lebih dari 9 ribu tenaga pemasar profesional dan 11 mitra perbankan, Generali saat ini melayani lebih dari 350 klien perusahaan lokal dan internasional serta melindungi lebih dari 400 ribu jiwa di seluruh Indonesia.

Dengan ekspansi bisnis yang didukung dengan kemudahan secara digital, Generali yakin bisa menjangkau dan melayani lebih banyak keluarga Indonesia ke depan. (ibs)

Judul	Generali Indonesia Catatkan Laba Rp263,6 Miliar
Nama Media	Radarbandung.id
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.radarbandung.id/2021/06/16/generali-indonesia-catatkan-laba-rp2636-miliar/
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Generali Indonesia Catatkan Laba Rp263,6 Miliar

16 jam lalu -



POSE - Sastradinata, Chief Agency Officer (kan), Edy Tuhlman, CEO Generali Indonesia (tengah) dan Ang B Wilowo Chief Legal & Compliance, Director (kiri) berfoto bersama. (IST)

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat

All Risk Mulai
Rp 3.050.000
/tahun
Rp 1.982.500
/tahun

500+ Bengkel
Rekanan

Usia Mobil
s.d 15 Tahun

Klaim Mudah
Semua Kerusakan
Cuma di

lifepal

CEK SEKARANG

Asuransi Mobil Terhemat Bandingkan Brand & Harga Premi

SINARMAS
All Risk
Rp 377.000/tahun
Rp 163.000/tahun

AEFFA
All Risk
Rp 440.000/tahun
Rp 157.000/tahun

maritim
All Risk
Rp 375.000/tahun
Rp 130.300/tahun

IR - Reassurance MATA
All Risk
Rp 400.000/tahun
Rp 174.750/tahun

DISKON 25%

lifepal

CEK SEKARANG

RADARBANDUNG.id, BANDUNG – Di masa pandemi Covid-19, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) mencatatkan laba tertingginya selama beroperasi sejak 2008.

Pada 2020, Generali membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 263,6 Miliar atau mencapai 145% dibanding tahun 2019. Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan Risk Based Capital (RBC) yang mencapai 475% atau hampir 4 kali lipat di atas ketentuan minimum Pemerintah yakni 120%.

Pencapaian ini diperoleh berkat kepercayaan nasabah yang terus mempercayakan proteksi jiwa dan kesehatannya pada Generali. Loyalitas nasabah pada proteksi Generali terbukti melalui pencapaian premi lanjutan yang tinggi sehingga total premi bruto mencapai lebih dari Rp2,3 Triliun di tahun 2020. Perolehan laba ini juga didukung portofolio yang lebih stabil dimana 97% penjualan produk berfokus pada reguler premium, sedangkan sisanya 3% adalah single premium.

Edy Tuhlman, CEO Generali Indonesia mengungkapkan, kunci keberhasilan dari Generali adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Menurutnya, Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali.

"Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution," kata Edy, saat virtual press conference Generali Annual Result 2020, Rabu (16/6/2021).

Selain perolehan laba yang tumbuh signifikan, Generali juga semakin kuat dengan pertumbuhan aset sehingga mencapai lebih dari Rp. 7,3 Triliun. Dari sisi komposisi jalur distribusi perolehan premi, jalur keagenan masih memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 74%.

Selain itu, perolehan premi dari jalur distribusi ini juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan lebih dari Rp 1,6 Triliun. Ini membuktikan bahwa kondisi physical distancing bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Hasil Investasi nasabah menjadi lebih optimal dimana hingga April 2021, 98% kinerja porsi investasi nasabah dengan RoboARMS bisa di atas IHSG bahkan diantaranya bisa mencapai 40% di atas IHSG.

Dari sisi layanan nasabah, di saat kondisi physical distancing saat pandemi, Generali semakin memperkuat aplikasi nasabah Gen iClick, dimana terdapat fitur telemedicine Dokter Leo, Klaim Online, Discharge Button yang membantu administrasi keluar dari RS lebih cepat.

Chatbot virtual Jane juga hadir melayani nasabah selama 24 jam. Nasabah juga bisa melakukan konsultasi online dan pembelian produk unit link dan tradisional dengan iPropose. Prosesnya dapat dipastikan sangat cepat dan aman.

Baca Juga: [Bandung Raya Siaga 1 Covid-19, Mulai Besok Terapkan WFH](#)

Sebagai bukti komitmen dalam memenuhi janji kepada nasabah, sepanjang tahun 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp. 648 Miliar kepada 166.000 keluarga di Indonesia.

Untuk pembayaran klaim COVID-19 sendiri sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 Generali telah membayarkan Rp. 121 Miliar kepada 2.410 nasabah, baik yang meninggal dunia karena Covid maupun dirawat di rumah sakit.

Baca Juga: [Hasil Swab, Wagub Jabar Uu Ruzhanul Ulum Dinyatakan Negatif Covid-19](#)

Selain itu, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan ini telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

"Dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikan kami lebih agile, kreatif dan penuh inovasi. Produk yang kami hadirkan lebih customized dan sangat personal disesuaikan dengan mimpinya. Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami. Komitmen ini terus kami jalankan sesuai visi kami – Enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams," kata Edy.

Judul	Generali Cetak Laba Rp263,6 Miliar, Tertinggi Sejak Beroperasi di Indonesia
Nama Media	Infobrand.id
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://infobrand.id/generali-cetak-laba-rp2636-miliar-tertinggi-sejak-beroperasi-di-indonesia.phtml
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Generali Cetak Laba Rp263,6 Miliar, Tertinggi Sejak Beroperasi di Indonesia

Posted by:  **Agus Aryanto** 16-06-2021 17:30 WIB 81 viewer



Virtual press conference Annual Result.

JAKARTA, INFOBRAND.ID - Kendati di tengah masa pandemi Covid-19, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) justru mencatatkan laba tertingginya selama beroperasi sejak tahun 2008. Di tahun 2020, Generali membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp263,6 Milyar atau mencapai 145% dibanding tahun 2019.

Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial Generali dibuktikan dengan Risk Based Capital (RBC) yang mencapai 475% atau hampir 4 kali lipat di atas ketentuan minimum Pemerintah yakni 120%. Pencapaian ini diperoleh berkat kepercayaan nasabah yang terus mempercayakan proteksi jiwa dan kesehatannya pada Generali.

Loyalitas nasabah pada proteksi Generali terbukti melalui pencapaian premi lanjutan yang tinggi sehingga total premi bruto mencapai lebih dari Rp. 2,3 Triliun di tahun 2020. Perolehan laba ini juga didukung portofolio yang lebih stabil dimana 97% penjualan produk berfokus pada reguler premium, sedangkan sisanya 3% adalah single premium.

Edy Tuhirman, CEO Generali Indonesia mengungkapkan, kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali.

"Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution," ujar Edy, dalam virtual press conference Annual Result 2020, Rabu (16/6/2021).

Selain perolehan laba yang tumbuh signifikan, Generali juga semakin kuat dengan pertumbuhan aset sehingga mencapai lebih dari Rp. 7,3 Triliun. Dari sisi komposisi jalur distribusi perolehan premi, jalur keagenan masih memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 74%.

... ..

Selain itu, perolehan premi dari jalur distribusi ini juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan lebih dari Rp 1,6 Triliun. Ini membuktikan bahwa kondisi physical distancing bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal dimana hingga April 2021, 98% kinerja porsi investasi nasabah dengan RoboARMS bisa di atas IHSG bahkan diantaranya bisa mencapai 40% di atas IHSG.

Dari sisi layanan nasabah, di saat kondisi physical distancing saat pandemi, Generali semakin memperkuat aplikasi nasabah Gen iClick, dimana terdapat fitur telemedicine Dokter Leo, Klaim Online, Discharge Button yang membantu administrasi keluar dari RS lebih cepat. Chatbot virtual Jane juga hadir melayani nasabah selama 24 jam. Nasabah juga bisa melakukan konsultasi online dan pembelian produk unit link dan tradisional dengan iPropose. Prosesnya dapat dipastikan sangat cepat dan aman.

Sebagai bukti komitmen dalam memenuhi janji kepada nasabah, sepanjang tahun 2020 Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp. 648 Milyar kepada 166.000 keluarga di Indonesia. Untuk pembayaran klaim COVID-19 sendiri sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 Generali telah membayarkan Rp121 Milyar kepada 2.410 nasabah, baik yang meninggal dunia karena Covid maupun dirawat di rumah sakit.

Selain itu, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan ini telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

Lebih lanjut Edy menjelaskan, dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikan kami lebih agile, kreatif dan penuh inovasi. Produk yang kami hadirkan lebih customized dan sangat personal disesuaikan dengan mimpinya.

"Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami. Komitmen ini terus kami jalankan sesuai visi kami – Enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams," tutup Edy.

Di dukung oleh lebih dari 9.000 tenaga pemasar profesional dan 11 mitra perbankan, Generali saat ini melayani lebih dari 350 klien perusahaan lokal dan internasional serta melindungi lebih dari 400.000 jiwa di seluruh Indonesia. Dengan ekspansi bisnis yang didukung dengan kemudahan secara digital, Generali yakin bisa menjangkau dan melayani lebih banyak keluarga Indonesia kedepannya.

70

O



Br



Judul	Laba Generali Indonesia Melesat 145%
Nama Media	Medanbisnisdaily.com
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/06/16/137365/laba_generali_indonesia_melesat_145/
Tanggal Berita	2021-06-16
Sentimen	Netral

Rabu, 16 Jun 2021 17:06 WIB • Dilihat 141 kali • <https://mdn.biz.id/o/137365/>

Laba Generali Indonesia Melesat 145%



Jajaran manajemen Asuransi Generali Indonesia dalam webinar tentang paparan kinerja perusahaan 2020 (hisar hasibuan)

Medanbisnisdaily.com-Medan. Perusahaan asuransi jiwa, PT Generali Indonesia, berhasil mencetak laba sebelum pajak sebesar Rp 263,6 miliar pada tahun 2020 atau tumbuh hingga 145% jika dibandingkan perolehan tahun 2019. Perolehan laba tersebut juga sekaligus menjadi yang tertinggi sejak perusahaan beroperasi tahun 2008.



CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman, mengatakan, lperolehan laba di tahun 2020 itu juga didukung kondisi perusahaan yang sangat sehat, tercermin dari tingkat solvabilitas berupa risk based capital (RBC) yang mencapai 475%, jauh di atas ambang batas minimal yang ditetapkan yakni sebesar 120%.

Pencapaian ini, ujarnya, diperoleh berkat kepercayaan nasabah yang terus mempercayakan proteksi jiwa dan kesehatannya pada Generali. Hal ini terbukti melalui pencapaian premi lanjutan yang tinggi sehingga total premi bruto mencapai lebih dari Rp 2,3 triliun di tahun 2020. Perolehan ini juga didukung portofolio yang lebih stabil dimana 97% penjualan produk berfokus pada reguler premium, sedangkan sisanya 3% adalah single premium.

"Keberhasilan ini diperoleh berkat inovasi yang dilakukan perusahaan secara berkelanjutan dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, bancassurance maupun corporate solution," ujarnya dalam webinar Generali Annual Result 2020 yang disampaikan secara virtual, Rabu (16/6/2021).

Aset perusahaan juga mengalami pertumbuhan di sepanjang tahun 2020 menjadi Rp. 7,3 triliun. Dari sisi komposisi jalur distribusi perolehan premi, jalur keagenan masih memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 74%. Selain itu, perolehan premi dari jalur distribusi ini juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan lebih dari Rp 1,6 triliun. Ini membuktikan bahwa kondisi physical distancing bukan menjadi hambatan dalam memberikan konsultasi dan proteksi ke semakin banyak orang karena solusi digital tepat guna.

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Untuk mengoptimalkan unit link nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak tahun 2019 menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal dimana hingga April 2021, 98% kinerja porsi investasi nasabah dengan RoboARMS bisa di atas IHSG bahkan diantaranya bisa mencapai 40% di atas IHSG.

Dari sisi layanan nasabah, Generali semakin memperkuat aplikasi nasabah Gen iClick, dimana terdapat fitur telemedicine Dokter Leo, Klaim Online, Discharge Button yang membantu administrasi keluar dari RS lebih cepat. Chatbot virtual Jane juga hadir melayani nasabah selama 24 jam. Nasabah juga bisa melakukan konsultasi online dan pembelian produk unit link dan tradisional dengan iPropose. Prosesnya dapat dipastikan sangat cepat dan aman.

Sepanjang tahun 2020, Generali telah membayar klaim jiwa dan kesehatan sebesar lebih dari Rp. 648 miliar kepada 166.000 keluarga di Indonesia. Untuk pembayaran klaim COVID-19 sendiri sejak awal masa pandemi hingga Mei 2021 Generali telah membayarkan Rp. 121 miliar kepada 2.410 nasabah, baik yang meninggal dunia karena COVID-19 maupun dirawat di rumah sakit.

Selain itu, untuk mendukung peran pemerintah dalam mempercepat vaksinasi, Generali juga telah membuka posko Sentra Vaksinasi di gedung Generali Indonesia. Kegiatan ini telah membantu vaksinasi masyarakat rentan, seperti lansia, pelayanan publik, pengemudi angkutan umum dan kini lanjut ke masyarakat umum.

"Dengan kekuatan bisnis dan kepercayaan dari seluruh nasabah, Generali siap menghadapi tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Usia Generali yang masih relatif muda menjadikan kami lebih agile, kreatif dan penuh inovasi. Produk yang kami hadirkan lebih customized dan sangat personal disesuaikan dengan mimpinya. Kami yakin nasabah akan merasa lebih diutamakan, diprioritaskan dalam mendapatkan layanan kami. Komitmen ini terus kami jalankan sesuai visi kami, Enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams," tutur Edy.